

DAMPAK ASURANSI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI

FUNGSI ASURANSI

Memberikan perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian pada masa mendatang.

Menginvestasikan sebagian dari dana yang terkumpul dari pemegang polis (berupa premi asuransi) ke dalam berbagai sektor ekonomi.

John H. Magee: “Pentingnya kedudukan asuransi sebagai suatu lembaga dan kontribusinya terhadap perkembangan sosial-ekonomi dewasa ini tidak ternilai harganya

Bahwa sudah saatnya pemerintah mengasuransikan masyarakat dan memasyarakatkan asuransi

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG TIMBULNYA USAHA ASURANSI

1. Keinginan untuk memberikan kepastian kepada tertanggung terhadap risiko kerugian yang dihadapi.
2. Memberikan rasa aman.
3. Menghilangkan kekhawatiran dan ketakutan tertanggung.
4. Keseimbangan ekonomi yang optimal.

PENGARUH ASURANSI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI

1. Memberi Rasa Aman
2. Melindungi Keluarga dari Perpecahan
3. Menghilangkan Ketergantungan
4. Menjamin Kehidupan Wanita Karier
5. Kontribusi Terhadap Pendidikan
6. Kontribusi terhadap Lembaga-lembaga Sosial
7. Memberikan Manfaat untuk Pemupukan Kekayaan
8. Stimulasi Menabung
9. Menyediakan Dana yang Dibutuhkan untuk Investasi.

ASPEK PRODUKTIF DARI ASURANSI

Peran Asuransi dalam Memproduktifkan Kegiatan Ekonomi dan Sosial

1. Melengkapi Persyaratan Kredit
2. Mempercepat Laju Pertumbuhan Ekonomi
3. Mengurangi Biaya Modal
4. Menjamin Kestabilan Organisasi/Perusahaan
5. Dapat Mempertimbangkan Besarnya Biaya Insiden dengan Cara yang Lebih Pasti
6. Penyediaan Pelayanan yang Profesional
7. Mendorong Usaha Pencegahan
8. Membantu Upaya Peningkatan Konservasi Kesehatan

PERAN TEORI NILAI GUNA BATAS DALAM PERKEMBANGAN USAHA ASURANSI

Pertanyaan yang sering muncul

Apabila adanya risiko meningkatkan biaya, mengapa perusahaan asuransi masih dapat menarik modal yang begitu besar dan memberikan santunan serta memungkinkan perusahaan asuransi menekan biaya kerugian?

Ada Dua Jawaban

1. Melalui pengelompokkan risiko, perusahaan asuransi berhasil menekan sejauh mungkin ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut akan sangat besar apabila masing-masing risiko dipertimbangkan sendiri, tetapi bila risiko tersebut dipertimbangkan secara kelompok (dalam jumlah yang memadai), maka ketidakpastiannya dapat ditekan/diperkecil (hukum bilangan besar).

2. Melalui analisis cara kerja “teori nilai guna batas” (*marginal utility theory*), di mana dalam suatu periode tertentu unit-unit selanjutnya dari barang yang dikonsumsi akan memberikan nilai kegunaan yang semakin berkurang. Pernyataan ini dalam teori ekonomi lebih dikenal dengan “Hukum Gossen I”.